

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, reputasi auditor, dan kepemilikan publik terhadap *internet financial reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa tingkat *leverage* yang tinggi belum tentu membuat perusahaan mengambil keputusan untuk menerapkan IFR. Penerapan IFR justru menambah kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan karena dinilai telah transparan dan jujur dalam mengungkapkan informasi keuangan mereka
2. Reputasi auditor berpengaruh terhadap *internet financial reporting* KAP yang berafiliasi dengan Big Four cenderung mendorong kliennya untuk menerapkan IFR dan memungkinkan untuk memfasilitasi dalam hal penyebaran pengetahuan mengenai pengungkapan melalui website tersebut. Penggunaan KAP bereputasi ini juga merupakan informasi positif sehingga perusahaan akan terdorong untuk menerapkan IFR agar sinyal positif ini dapat ditangkap pihak luar dengan frekuensi yang lebih luas

3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap internet financial reporting. Hal ini menjelaskan bahwa persentase kepemilikan publik tidak menjadi pertimbangan perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak. Saham dibawah 5% yang dimiliki publik bersifat tidak mengendalikan dan hanya untuk diperdagangkan. Karena sifatnya yang tidak mengendalikan tersebut, perusahaan tidak terlalu tertuntut untuk melakukan pengungkapan secara rinci.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, saran untuk peneliti selanjutnya yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan memasukkan sampel perusahaan pada seluruh sektor yang ada, sehingga tidak hanya pada sektor tambang saja sebagai objek penelitian agar sampel yang digunakan bisa semakin banyak.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indeks lainnya untuk mengukur IFR yang mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel eksternal yang diduga mempengaruhi IFR, seperti tingkat pengguna informasi bisnis online, penetrasi internet dalam lingkungan bisnis, dan lain sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dapat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian ini. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sektor yaitu sektor pertambangan, sehingga hasil ini tidak dapat menjadi acuan untuk dijadikan generalisasi semua jenis perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan jangka waktu penelitian hanya 1 tahun, sehingga perkembangan *trend* jangka Panjang dari masing-masing variabel tidak terlihat.